

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum merupakan pedoman yang digunakan dalam pendidikan, kurikulum berisi kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk mencapai pendidikan yang diharapkan. Kurikulum menjadi bagian penting bagi pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum bersifat dinamis dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum 2013 revisi.

Kurikulum 2013 revisi merupakan kurikulum penyempurna dari kurikulum 2013 sebelumnya. Dalam penyempurnaannya, kurikulum 2013 revisi bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dengan menekankan peserta didik supaya lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 revisi, salah satu mata pelajaran Bahasa Indonesia yang harus peserta didik kelas VIII SMP/MTs pelajari adalah teks berita. Materi tersebut tersurat dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018, tentang Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti. Pasangan kompetensi dasar yang berisi tentang materi teks berita adalah kompetensi dasar nomor 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar. 4.1 Menyimpulkan isi

dari teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar. Pasangan kompetensi dasar tersebut harus dicapai oleh peserta didik kelas VIII SMP/MTs.

Berdasarkan kurikulum 2013 revisi tersebut, peserta didik kelas VIII SMP/MTs harus mencapai kompetensi dasar mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Namun, tidak semua peserta didik di setiap sekolah mampu mencapai kompetensi dasar tersebut. Kenyataannya, masih banyak peserta didik yang belum menguasai materi tersebut dan belum mampu mencapai KKM yang ditetapkan. Berikut penulis sajikan nilai awal yang diperoleh dari peserta didik kelas VIII D MTs Bahrul Ulum Tasikmalaya.

**Tabel 1. 1**  
**Data Awal Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan**  
**Peserta Didik Kelas VIII D MTs Bahrul Ulum Tasikmalaya**  
**Tahun Ajaran 2023/2024**

No	Nama Peserta Didik	L/P	KKM	Nilai	
				KD 3.1	KD 4.1
1.	Ai Pipil Napilah	P	75	60	63
2.	Azizah Nurfadilah	P	75	60	60
3.	Dafa Alif Arayan	L	75	57	50
4.	Debi Rahmania Putri	P	75	62	57
5.	Desta Rizky Hardiansyah	L	75	45	50
6.	Fahri Satrio Purnama	L	75	60	60
7.	Gibran Haikal Fuadi	L	75	60	50
8.	Hemi Suci Ramdani	P	75	75	75
9.	Kaisha Algifari	L	75	57	65
10.	M. Rifqi Alwi Nurjaman	L	75	45	50
11.	Mohamad Yafi Sulaiman	L	75	55	50
12.	Nabila Alifatushholihah	P	75	60	60
13.	Nadia Ananda	P	75	70	75
14.	Najwa Nurmakiyyah Ziya	P	75	64	65
15.	Naya Azkia Nur Adhwa	P	75	64	75
16.	Padli	L	75	45	50
17.	Qotrunnada Khairunnisa	P	75	67	60

18.	Rai Arif Zaelani	L	75	55	55
19.	Ropah Khiatul Azqia	P	75	64	75
20.	Saufa Aulya Nisa	P	75	60	55
21.	Sayyid Dinnun Naja	L	75	75	70
22.	Silvia Khoerunnisa	P	75	50	60
23.	Siti Salun Salsabila	P	75	60	65
24.	M. Rafi	L	75	53	55

Data nilai awal pada tabel 1.1 menjelaskan dalam kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII D MTs Bahrul Ulum Tasikmalaya masih banyak yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik yang sudah mencapai KKM yaitu 2 (8%) dan yang belum mencapai KKM yaitu 22 (92%). Pencapaian kompetensi keterampilan peserta didik yang sudah mencapai KKM yaitu 3 (12,5%) dan yang belum mencapai KKM yaitu 21 (87,5%). Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan peserta didik, ketidakmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita ini disebabkan oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari cara guru menyampaikan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah dan diskusi kelompok. Faktor tersebut terkesan membosankan, kurang memunculkan motivasi belajar peserta didik, serta membuat sebagian peserta didik menjadi pasif ketika proses pembelajaran berlangsung. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari

diri peserta didik itu sendiri. Faktor tersebut antara lain peserta didik tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan dan tidak belajar dengan sungguh-sungguh. Ketika berdiskusi peserta didik hanya mengandalkan orang lain dan anggota kelompok yang tidak mengerjakan justru berbicara dengan temannya, sehingga peserta didik sulit untuk menyerap materi, dibuktikan ketika penulis melaksanakan observasi. Selain itu, peserta didik juga merasa kebingungan untuk membedakan cara mengidentifikasi unsur ‘mengapa’ dan ‘bagaimana’, sehingga berimbas pada kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan isi teks berita.

Menyikapi masalah tersebut, diperlukan pemecahan masalah yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita peserta didik kelas VIII MTs Bahrul Ulum Tasikmalaya, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik antusias peserta didik. Menyikapi hal tersebut, penulis melaksanakan penelitian berupa pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing*. Shoimin (2017: 174) menyatakan, “Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan pembagian dari model pembelajaran kooperatif.” Penulis memilih model *Snowball Throwing* karena model tersebut dapat melatih kemampuan daya serap peserta didik terhadap materi, memberikan kesempatan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran serta bekerjasama dengan rekan kelompoknya sehingga membuat suasana belajar lebih menyenangkan. Berkaitan dengan itu, peserta didik

akan lebih mudah meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita.

Penelitian yang penulis lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penulis memilih penelitian tindakan kelas karena penulis ingin memperbaiki proses dan hasil pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan yang dipaparkan Heryadi (2014: 65), “PTK merupakan pemaparan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan perbaikan kualitas hasil pendidikan.” Penelitian ini penulis susun dalam skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur dan Menyimpulkan Isi Teks Berita dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan penelitian sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Snowball Throwing* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII MTs Bahrul Ulum Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024?
2. Dapatkah model pembelajaran *Snowball Throwing* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII MTs Bahrul Ulum Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024?

### **C. Definisi Operasional**

Penulis mencoba menjabarkan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini secara operasional. Terdapat tiga aspek yang akan menggambarkan definisi operasional yaitu sebagai berikut.

#### **1. Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita**

Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yaitu 5W + 1H. Unsur 5W + 1H ini meliputi *what* (apa), *where* (di mana), *when* (kapan), *who* (siapa), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana) yang dibaca dan didengar siswa kelas VIII MTs Bahrul Ulum Tasikmalaya.

#### **2. Kemampuan Menyimpulkan Teks Berita**

Kemampuan menyimpulkan isi teks berita yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam menyimpulkan isi sesuai dengan unsur-unsur dari teks berita yaitu 5W + 1H. Unsur 5W + 1H ini meliputi *what* (apa), *where* (di mana), *when* (kapan), *who* (siapa), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana) yang dibaca dan didengar siswa kelas VIII MTs Bahrul Ulum Tasikmalaya.

#### **3. Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita**

Model pembelajaran *snowball throwing* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII MTs Bahrul Ulum Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam mengidentifikasi unsur-

unsur teks berita dengan cara berkelompok, pada model ini kegiatan diatur dengan sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih menyenangkan karena peserta didik seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada peserta didik lain. Selain itu, peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan memberikannya kepada peserta didik lain dan membuat peserta didik harus siap dengan berbagai kemungkinan karena peserta didik tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa. Dalam model pembelajaran ini, peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran dan juga pendidik tidak terlalu repot membuat media karena peserta didik terjun langsung dalam praktik.

#### **4. Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Menyimpulkan Isi Teks Berita**

Model pembelajaran *snowball throwing* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran teks berita agar peserta didik kelas VIII D MTs Bahrul Ulum Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 mampu menyimpulkan isi teks berita melalui langkah guru membagi peserta didik ke dalam 6 kelompok yang terdiri dari 4 orang, guru menyiapkan kertas yang berbentuk bola sejumlah kelompok yang tersedia, masing-masing kertas terdapat sebuah teks berita untuk nantinya disimpulkan oleh peserta didik, kemudian guru meminta ketua kelompok maju ke depan untuk memilih bola kertas tersebut, setelah semua kelompok mendapatkan bola kertas, semua kelompok harus menyimpulkan isi teks berita yang

berada dalam kertas tersebut, apabila telah selesai, peserta didik menyerahkan hasilnya kepada guru.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Snowball Throwing* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII MTs Bahrul Ulum Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024;
2. untuk memaparkan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Snowball Throwing* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII MTs Bahrul Ulum Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan mampu mendukung teori pembelajaran yang sudah ada. Khususnya pembelajaran bahasa Indonesia, model pembelajaran, khususnya model *Snowball Throwing*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman bagi para guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran dalam pembawaan kegiatan belajar mengajar. Khususnya dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai

dengan kebutuhan dan materi yang diajarkan serta mampu menerapkan secara optimal, sehingga hasil pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

b. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini peserta didik diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan. Adanya pengalaman tersebut dapat meningkatkan minat belajar dan keterampilan mereka dalam mengidentifikasi unsur-unsur serta menyimpulkan isi teks berita.